

## Pemuda Buddhayana: Membangun Karakter dan Kepemimpinan Buddha Melalui Aksi Sosial

Priono<sup>1\*</sup>, Ine Yudhawati<sup>2</sup>, Heru Dwi Kardana<sup>3</sup>, Vina Pujayanti<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha, STIAB Jinarakkhita, Lampung, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi Buddha, STIAB Jinarakkhita, Lampung, Indonesia

<sup>3,4</sup>Program Studi Bisnis dan Manajemen Buddha, STIAB Jinarakkhita, Lampung, Indonesia

\*Korespondensi: [priono@sekha.kemenag.go.id](mailto:priono@sekha.kemenag.go.id)

Naskah Masuk: 15 April 2024, Diterima: 19 April 2024, Dipublikasi: 30 April 2024

---

### Abstract

---

#### Keywords:

Buddhayana Youth;  
Social activities;  
Buddhist Character;  
Buddhist Leadership

*This research explores Buddhist values as a Buddhistic heritage that highlights inclusiveism, pluralism, and universalism, as well as beliefs in dharmakaya, in response to the challenges of modern times. The research method used is qualitative by adopting a library study approach, by collecting primary and secondary information from various sources such as books, articles, and the Internet. Analysis suggests that acceptance of Buddhist values can provide significant benefits to individuals and contemporary societies, including improved spiritual and emotional well-being. Practices of compassion, social harmony, and simplicity in everyday life are thought to strengthen human relationships and shape more sustainable societies. The promotion of Buddhist values is seen as becoming increasingly important in building a more powerful, harmonious, and cultural society.*

---

### Abstrak

---

#### Kata Kunci:

Pemuda  
Buddhayana,  
Aksi Sosial,  
Karakter Buddhis;  
Kepemimpinan  
Buddha

Penelitian ini menganalisis dampak keterlibatan pemuda Buddhayana dalam kegiatan sosial terhadap pengembangan karakter dan kepemimpinan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus di Kabupaten Lampung Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemuda dalam kegiatan sosial berkontribusi positif terhadap pengembangan karakter seperti empati, tanggung jawab, dan kepedulian, serta kepemimpinan melalui komunikasi, pengambilan keputusan, dan manajemen waktu yang efektif. Keterlibatan sosial juga memperluas jaringan dan membangun hubungan positif dengan masyarakat. Implikasinya adalah mendukung keterlibatan pemuda dalam kegiatan sosial untuk pengembangan karakter dan kepemimpinan yang bertanggung jawab. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan pemuda Buddhayana dari wilayah lain untuk pemahaman yang lebih komprehensif.

---

## Pendahuluan

Dalam era yang terus berkembang dan penuh tantangan ini, pemuda memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk masa depan yang lebih baik (Ulfiyyati et al. 2023). Pemuda Buddhayana, sebagai bagian dari pemuda Indonesia, juga memiliki peran yang signifikan dalam menghadapi berbagai tantangan sosial, budaya, dan spiritual yang dihadapi oleh generasi muda saat ini. Dalam konteks ini, keterlibatan pemuda Buddhayana dalam kegiatan sosial menjadi hal yang sangat relevan dan penting untuk dikaji. Pemuda Buddhayana dihadapkan pada berbagai permasalahan dan tantangan dalam menjalani kehidupan mereka. Hal ini meliputi pengaruh budaya modern, tekanan sosial, dan tantangan spiritual. Pemuda Buddhayana juga dihadapkan pada tuntutan untuk mengembangkan karakter yang kuat dan membangun keterampilan kepemimpinan yang efektif (Lestari et al. 2023).

Pemuda Buddhayana sewajarnya memiliki pemahaman mendalam tentang ajaran agama, serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pemuda Buddhayana juga memiliki karakter yang kuat, seperti integritas, empati, dan tanggung jawab. Mereka juga diharapkan memiliki keterampilan kepemimpinan yang efektif, mampu memimpin dengan bijaksana dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Hal ini menjadi penting untuk mengembangkan karakter dan kemampuan dalam memimpin. Pengembangan karakter dan kepemimpinan pemuda sangat penting dalam menghadapi berbagai tantangan dan tuntutan kehidupan (Wardani and Pujiyanto, 2024). Karakter yang kuat membantu pemuda dalam menghadapi tekanan dan godaan negatif, serta menjaga integritas dalam menghadapi situasi yang sulit (Widiatmaka et al. 2016). Kepemimpinan yang efektif memungkinkan pemuda untuk mempengaruhi orang lain secara positif, menciptakan perubahan yang signifikan, dan mencapai tujuan bersama dalam kegiatan sosialnya (Wulandari et al. 2023). Kegiatan sosial memiliki peran yang penting dalam pengembangan karakter dan kepemimpinan pemuda. Kegiatan sosial juga memungkinkan pemuda untuk berinteraksi dengan berbagai lapisan masyarakat, menghadapi tantangan nyata, dan belajar mengatasi masalah sosial.

Dalam konteks ini, menganalisis dan memahami keterlibatan pemuda Buddhayana dalam kegiatan sosial sebagai upaya pengembangan karakter dan kepemimpinan menjadi penting untuk dibahas lebih lanjut. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang konteks pemuda Buddhayana, pentingnya pengembangan karakter dan kepemimpinan pemuda, serta peran kegiatan sosial dalam pengembangan karakter dan kepemimpinan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan panduan dan rekomendasi bagi pemuda Buddhayana, organisasi keagamaan, dan pihak terkait lainnya dalam mengembangkan kegiatan sosial yang efektif untuk pengembangan karakter dan kepemimpinan pemuda Buddhayana.

## Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman mendalam dan lebih cermat serta menawarkan pengalaman yang komprehensif mengenai keterlibatan pemuda Buddhayana dalam kegiatan sosial dan dampaknya terhadap perkembangan karakter dan kepemimpinan (Creswell 2018). Partisipan dalam penelitian ini adalah anggota organisasi Pemuda Buddhayana Kabupaten Lampung Timur yang aktif dalam kegiatan sosial. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara terhadap partisipan yang dipilih. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya, yang mencakup pertanyaan terkait keterlibatan pemuda

Buddhayana dalam kegiatan sosial, pengalaman mereka, nilai-nilai yang mereka kembangkan, dan keterampilan kepemimpinan yang di asah melalui kegiatan sosial. Teknik analisis data yang digunakan ada dua model, yaitu analisis data pra lapangan dan analisis data lapangan dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Penelitian ini selanjutnya menguji validitas, reliabilitas, dan objektivitas data internal dan eksternal.

## Hasil dan Diskusi Penelitian

### *Dampak Kegiatan Sosial Dalam Pengembangan karakter*

Penelitian ini menemukan bahwa keterlibatan pemuda Buddhayana Kabupaten Lampung Timur dalam kegiatan sosial secara signifikan berkontribusi terhadap pengembangan karakter. Seorang narasumber mengungkapkan bagaimana kegiatan sosial membantu mereka menjadi individu yang lebih peduli, bertanggung jawab, dan siap membantu orang lain.

“Melalui kegiatan sosial, kita belajar untuk lebih berempati dan peduli terhadap sesama. Kita juga belajar tentang kerja sama dan tanggung jawab dalam mengerjakan proyek sosial bersama. Hal ini membantu kami menjadi individu yang peduli, bertanggung jawab, dan siap membantu orang lain”.

Ini menunjukkan bahwa kegiatan sosial tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam bentuk bantuan kepada mereka yang membutuhkan, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang dalam bentuk pengembangan karakter. Dalam konteks ini, karakter merujuk pada serangkaian nilai dan sikap moral yang dimiliki individu, yang mencakup empati, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama (Yaumi, 2014). Melalui kegiatan sosial, pemuda Buddhayana memiliki kesempatan untuk menerapkan dan mengasah nilai-nilai ini dalam situasi nyata. Misalnya, saat berpartisipasi dalam proyek sosial, mereka belajar untuk bekerja sama dengan orang lain, membagi tanggung jawab, dan menunjukkan empati dan kepedulian terhadap mereka yang membutuhkan. Ini memberikan mereka kesempatan untuk "berlatih" nilai-nilai ini dan mengintegrasikannya ke dalam karakter mereka. Mereka juga menjadi lebih peka terhadap permasalahan sosial yang ada di sekitar mereka. Hal ini menunjukkan bahwa melalui pengalaman langsung berinteraksi dengan masyarakat, anggota Pemuda Buddhayana dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang realitas sosial dan kemanusiaan. Selain itu, kegiatan sosial juga membantu dalam pengembangan nilai-nilai moral dan etika (Kamaruddin et al. 2023). Dalam hal ini, anggota Pemuda Buddhayana diajarkan untuk mengutamakan nilai-nilai seperti kasih sayang, kerelaan berkorban, dan ketulusan dalam melayani masyarakat. Dengan terlibat secara aktif dalam kegiatan sosial yang dipandu oleh nilai-nilai ini, anggota Pemuda Buddhayana secara bertahap menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini membentuk karakter mereka menjadi lebih baik, serta memperkuat integritas moral dan etika kepemimpinan mereka.

### *Dampak Kegiatan Sosial Dalam Kepemimpinan*

Keterlibatan pemuda Buddhayana dalam kegiatan sosial tidak hanya berdampak pada pengembangan karakter mereka tetapi juga pada pengembangan keterampilan kepemimpinan mereka. Kegiatan sosial memberikan platform bagi pemuda Buddhayana untuk memimpin tim, merencanakan dan melaksanakan proyek, dan belajar tentang berbagai aspek kepemimpinan, seperti komunikasi yang efektif, pengambilan keputusan yang bijaksana, dan manajemen waktu yang efisien. Narasumber dalam penelitian ini menekankan bahwa melalui kegiatan sosial, mereka memiliki kesempatan untuk belajar dan mengasah

keterampilan kepemimpinan mereka dalam konteks nyata. Mereka belajar bagaimana memimpin tim, merencanakan dan melaksanakan proyek sosial, dan bagaimana berkomunikasi secara efektif, membuat keputusan yang bijaksana, dan mengelola waktu mereka dengan efisien. Selain itu, mereka juga belajar tentang pentingnya kerjasama dan kolaborasi dalam mencapai tujuan bersama.

“...Melalui kegiatan sosial, kita mempunyai kesempatan untuk memimpin tim dalam merencanakan dan melaksanakan proyek sosial. Kita belajar tentang efektivitas komunikasi, pengambilan keputusan yang bijaksana, dan manajemen waktu yang efisien. Keterlibatan dalam kegiatan sosial juga mengajarkan kita tentang kerjasama dan kolaborasi dalam mencapai tujuan bersama”.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan sosial berperan penting dalam pengembangan keterampilan kepemimpinan pemuda Buddhayana. Oleh karena itu, penting bagi komunitas dan organisasi pemuda untuk terus mendukung dan memfasilitasi keterlibatan pemuda dalam kegiatan sosial sebagai upaya untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka (Machdum et al. 2016; Sanusi and Darmawan 2016). Hasil ini selaras dengan penelitian Wardani and Pujiyanto (2024) yang menekankan pentingnya pengembangan kepemimpinan di kalangan pemuda dalam menghadapi berbagai tantangan dan tuntutan kehidupan. Kepemimpinan yang efektif memungkinkan pemuda untuk mempengaruhi orang lain secara positif, menciptakan perubahan yang signifikan, dan mencapai tujuan bersama dalam kegiatan sosialnya. Selain itu, penelitian oleh Lustitiani and Ajisuksmo (2022) dan Wulandari et al. (2023) juga menunjukkan bahwa keterlibatan pemuda dalam kegiatan masyarakat memiliki berbagai manfaat, termasuk memberikan suara, ruang, audiens, dan pengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan pemuda dalam kegiatan sosial tidak hanya berdampak pada pengembangan karakter dan kepemimpinan individu, tetapi juga pada pemberdayaan mereka dalam masyarakat. Lebih jauh lagi, keterlibatan pemuda Buddhayana dalam kegiatan sosial memberikan peluang untuk memperluas jaringan sosial dan membangun hubungan positif dengan masyarakat luas. Seperti yang diungkapkan oleh narasumber.

"Dari kegiatan sosial, kita dapat berinteraksi dengan berbagai lapisan masyarakat, termasuk mereka yang memiliki latar belakang dan pandangan berbeda. Hal ini membantu kita untuk memahami keberagaman sosial dan membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan masyarakat."

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan pemuda Buddhayana dalam kegiatan sosial memberikan dampak positif terhadap pengembangan karakter dan kepemimpinan. Melalui kegiatan sosial, mereka dapat mengembangkan nilai-nilai penting seperti empati, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama. Mereka juga dapat mengasah kemampuan kepemimpinan yang penting dalam menghadapi tantangan hidup. Hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh suatu Yayasan bernama FES Indonesia yang menyatakan bahwa dalam beberapa tahun terakhir telah menunjukkan bahwa keterlibatan pemuda dalam kegiatan politik dan sosial memiliki dampak positif dalam perkembangan politik dan masyarakat sipil di Indonesia (Nowak, 2021). Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan pemuda Buddhayana dalam kegiatan sosial memberikan dampak positif terhadap pengembangan karakter dan kepemimpinan didukung oleh penelitian sebelumnya yang serupa. Hal ini menunjukkan pentingnya

keterlibatan pemuda dalam kegiatan sosial sebagai upaya pengembangan karakter, kepemimpinan, dan pemberdayaan mereka dalam masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi pemuda Buddhayana dan pihak terkait lainnya untuk mendukung dan mendorong keterlibatan pemuda dalam kegiatan sosial sebagai upaya pengembangan karakter dan kepemimpinan yang lebih baik.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan pemuda Buddhayana dalam kegiatan sosial memiliki dampak positif yang signifikan dalam pengembangan karakter dan kepemimpinan mereka. Melalui kegiatan sosial, pemuda dapat mengembangkan nilai-nilai moral seperti empati, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama. Mereka juga dapat mengasah keterampilan sosial dan kepemimpinan yang penting dalam menghadapi tantangan kehidupan. Dalam konteks ini, penting bagi pemuda Buddhayana dan pihak terkait untuk mendukung dan memfasilitasi keterlibatan pemuda dalam kegiatan sosial sebagai upaya pengembangan karakter yang bertanggung jawab dan kepemimpinan yang efektif. Dengan terus mendorong keterlibatan pemuda dalam kegiatan sosial, mereka dapat terus mengasah nilai-nilai moral, mengembangkan keterampilan sosial, dan memperkuat kemampuan kepemimpinan mereka. Penelitian ini hanya mencakup wilayah kabupaten Lampung Timur, selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian yang lebih luas dengan melibatkan pemuda Buddhayana dari berbagai wilayah atau komunitas. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengaruh kegiatan sosial terhadap pengembangan karakter dan kepemimpinan pemuda Buddhayana secara keseluruhan.

## Daftar Pustaka

- Creswell, John Ward. 2018. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih Di Antara Lima Pendekatan*. Pustaka Belajar.
- Kamaruddin, Ilham et al. 2023. "Pendidikan Karakter Di Sekolah: Pengaruhnya Terhadap Pengembangan Etika Sosial Dan Moral Siswa." *Attractive : Innovative Education Journal* 5(3):141-50.
- Lestari, Tri et al. 2023. "Buddhayana : Tradisi Agama Buddha Yang Membawa Kesatuan Dalam Kebhinekaan Indonesia." *JGSB: Jurnal Gerakan Semangat Buddhayana* 1(1):10-16.
- Lustitiani, Nila Sari Dewi, and Clara R. P. Ajisukmo. 2022. *Analisis Situasi Partisipasi Anak Dan Remaja Serta Keterlibatan Di Masyarakat Indonesia*. Jakarta, Indonesia: PKPM Unika Atma Jaya, UNICEF dan Pappenas.
- Machdum, Sari Viciawati et al. 2016. "Pengembangan Keterampilan Sosial Dan Kewirausahaan Pada Organisasi Pemuda Keagamaan Di Depok." *Sosio Konsepsia* 6(1):75-89. doi: 10.33007/ska.v6i1.216.
- Nowak, Nurman. 2021. *Pemuda, Politik Dan Keterlibatan Sosial Di Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Friedrich Ebert Stiftung (FES) Indonesia.
- Sanusi, Aris Riswandi, and Cecep Darmawan. 2016. "Implementasi Pendidikan Politik Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Lintas Budaya Pada Generasi Muda Demi Mewujudkan Budaya Politik Pancasila (Studi Deskriptif Terhadap Organisasi Kepemudaan Gerakan Pemuda Ansor Jawa Barat)." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 25(1):24. doi: 10.17509/jpis.v25i1.3668.
- Ulfyiyati, Alifa et al. 2023. "Demokrasi: Tinjauan Terhadap Konsep, Tantangan, Dan Prospek Masa Depan." *ADVANCES in Social Humanities Research* 1(4):435-44.
- Wardani, Nadiyah Anggun Eka, and Wahyu Eko Pujiyanto. 2024. "Pembinaan Karakter Kepemimpinan Generasi Muda Melalui Organisasi Karang Taruna." *JURMA: Jurnal Riset Manajemen* 2(1):270-81.
- Widiatmaka, Pipit et al. 2016. "Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Membangun Karakter Pemuda Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Pemuda (Studi Pada Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor Di Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah)." *Jurnal Ketahanan Nasional* 22(2):180-98. doi: 10.22146/jkn.12002.
- Wulandari, Ananda Roro et al. 2023. "Digital Hr: Digital Transformation In Increasing Productivity In The Work Environment." *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen* 2(4):29-42. doi: <https://doi.org/10.55606/jupiman.v2i4.2729>.
- Yaumi, M. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar & Implementasi*. Pertama. edited by B. Nuraeni et al. Jakarta: Prenada Media Group.